

SKRIPSI

**PERILAKU KOMUNIKASI INTERPERSONAL POLISI
DALAM MEMBINA TAHANAN
DI POLRES MAGETAN**



Disusun Oleh :

DICKI RUBI YULI HARTMANTO

08530796

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”

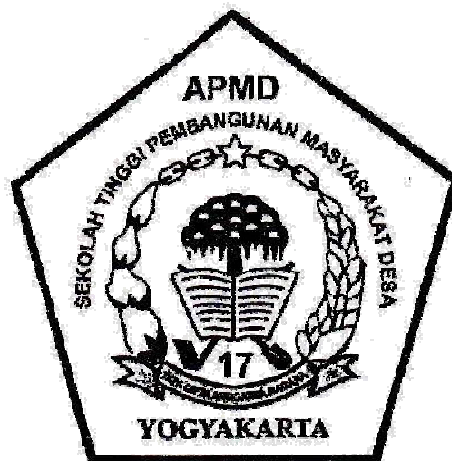
YOGYAKARTA

2018

SKRIPSI

PERILAKU KOMUNIKASI INTERPERSONAL POLISI DALAM MEMBINA TAHANAN DI POLRES MAGETAN

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi
Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”



Disusun Oleh :

DICKI RUBI YULI HARTMANTO

08530796

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
2018

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **DICKI RUBI YULI HARTMANTO**

NIM : 08530796

Judul Skripsi : Perilaku Komunikasi Interpersonal Polisi dalam Membina
Tahanan di Polres Magetan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bahwa bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Yogyakarta, 2 April 2018

DICKI RUBI YULI H.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “AMPD” Yogyakarta:

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 6 April 2018
Jam : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

TIM PENGUJI

Nama

Tanda tangan

1. **Ade Chandra, S.Sos, M.Si.**
Ketua Tim Penguji/Pembimbing

2. **Drs. R.Y. Gatot Raditya, M.Si.**
Penguji Sampung I

3. **Dra. MC. Ruswahyuningsih, MA.**
Penguji Sampung II

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Ade Chandra, S.Sos., M.Si.
NIY: 170 230 211

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat dan rahmat-Nya, sehingga kita diberikan kesempatan untuk berkarya dengan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada nabi Muhammad SAW.

Begitu juga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perilaku Komunikasi Interpersonal Polisi dalam Membina Tahanan di Polres Magetan.

Penyusunan dan penyelesaian tulisan ini tidak dapat dilepaskan dari banyak pihak yang telah memberikan dukungan dalam segala hal. Oleh karenanya ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Ketua STPMD ”APMD” Yogyakarta, Bapak Ketua Program studi ilmu Komunikasi STPMD ”APMD” Yogyakarta beserta seluruh staf akademika.
2. Bapak Ade Chandra, S.Sos., M.Si., penulis mengucapkan terima kasih atas kesabaran dan bimbingan hingga terselesaikannya tulisan ini.
3. Ibu Dra. MC. Ruswayuningsih, MA. dan Bapak Drs. R.Y. Gatot Raditya, M.Si. sebagai dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan demi sempurnanya tulisan ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ilmu Komunikasi dimana penulis menimba ilmu dan pengalaman dari beliau.

Akhirnya penulis berdoa semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan dapat menunjang perkembangan Ilmu Komunikasi. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Yogyakarta,.... Maret 2018

Penulis,

DICKI RUBI YULI H.

ABSTRAK

Komunikasi sangat penting dalam mempelajari dan merubah pendapat, sikap, dan perilaku orang lain, salah satu bagian dari komunikasi adalah komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi. Komunikasi ini merupakan komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih yang kemudian akan bertukar informasi dan bertukar peran dalam satu episode komunikasi

Polisi harus memahami pola komunikasi yang dibutuhkan secara efektif diterapkan pada saat membina tahanan, karena komunikasi yang efektif ditandai dengan hubungan antar pribadi yang baik. Kegagalan dalam berkomunikasi terjadi apabila isi pesan dipahami.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perilaku komunikasi interpersonal polisi dalam proses pembinaan tahanan dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat polisi dalam melakukan pembinaan Tahanan di Polres Magetan.

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menganalisa serta menggambarkan objek yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian. Data diperoleh melalui metode observasi, dokumentasi di bagian Sattahti Polres Magetan.

Sattahti yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Satuan Perawatan Tahanan dan Barang Bukti yang selanjutnya disingkat Sattahti, yang bertugas menyelenggarakan pelayanan perawatan dan kesehatan tahanan, termasuk pembinaan jasmani dan rohani, serta menerima, menyimpan dan memelihara barang bukti, yang didukung dengan penyelenggaraan administrasi umum yang terkait sesuai bidang tugasnya.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku komunikasi interpersonal antara Polisi dan warga tahanan di Polres Magetan diperoleh bahwa perilaku komunikasi yang dilakukan oleh Polisi terhadap warga tahanan dalam proses pembinaan lebih sering menggunakan komunikasi verbal dibandingkan nonverbal. Sedangkan perilaku komunikasi yang ditunjukkan oleh warga tahanan lebih kepada komunikasi nonverbal.

Penggunaan pesan verbal oleh Polisi tidak sepenuhnya dapat menjadikan warga tahanan memberikan informasi mengenai dirinya dengan menceritakan secara langsung. Namun perilaku nonverbal yang ditunjukkan dapat memberikan kemudahan bagi Polisi dalam menilai sikap warga tahanan.

Faktor yang mendukung proses pembinaan selain dari Polisi adalah keluarga dan orang terdekat warga tahanan itu sendiri. Sedangkan faktor penghambat dari pembinaan itu sendiri adalah terbatasnya jumlah Polisi dan waktu pengawasan yang tidak sampai dengan 24 jam. Selain itu terbatasnya sarana dan prasarana yang tersedia oleh pihak Polres bagi pembinaan warga tahanan. Dengan tidak adanya ruang khusus untuk masa orientasi atau ruang adaptasi bagi tahanan yang baru masuk menjadikan kurang efektifnya pembinaan yang terjadi di Polres Magetan.

Kata Kunci: *Perilaku, Komunikasi, Interpersonal, Polisi, Tahanan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	3
E. Definisi Konseptual	4
F. Tinjauan Pustaka	
1. Konsep Komunikasi Interprsonal	4
2. Konsep Perilaku Komunikasi	12
3. Komunikasi Verbal	13
4. Komunikasi Nonverbal	15
G. Metode Penelitian	19

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Deskripsi Polres Magetan	23
B. Visi dan Misi Polres Magetan	23
C. Diskripsi Tugas Satuan yang Ada di Polres Magetan	24

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	39
1. Karakteristik Informan Penelitian	39
2. Perilaku Komunikasi Interpersonal Antara Polisi	42
3. Faktor pendukung dan penghambat Polisi	52

C. Pembahasan	
1. Perilaku Komunikasi Interpersonal Antara Polisi dan Tahanan Dalam Proses Pembinaan	55
2. Faktor pendukung dan penghambat Polisi dalam melakukan pembinaan pada warga Tahanan	59
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nama Pembina Warga Tahanan di Polres Magetan	20
Tabel 1.2 Nama Warga Tahanan di Polres Magetan	21
Tabel 2.1 Pengelompokkan Komunikasi Nonverbal	21
Tabel 3.1 Jumlah Anggota Sattahti berdasarkan jenis kelamin	37
Tabel 3.2 Jumlah Tahanan Ruang Tahanan	37
Tabel 3.3 Jumlah Tahanan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	38
Tabel 3.4 Jumlah Tahanan Berdasarkan Agama	38
Tabel 3.5 Jumlah Tahanan Berdasarkan jenis pekerjaannya	38
Tabel 3.6 Profil Informan Polisi Bagian Sattahti	41
Tabel 3.7 Profil Informan Warga Tahanan Polres Magetan	42
Tabel 3.8 Perilaku Komunikasi Verbal Polisi dan Tahanan	47
Tabel 3.9 Perilaku Komunikasi Nonverbal Polisi dan Tahanan	51
Tabel 3.10 Faktor-Faktor Pendukung	53
Tabel 3.11 Faktor-Faktor Penghambat	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat berdiri sendiri dan selalu saling berhubungan serta berkerjasama satu dengan yang lainnya contohnya melalui komunikasi. Melalui komunikasi inilah akan terjalin sebuah interaksi antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Menjalinkan komunikasi dengan orang lain tentu akan memudahkan kita dalam aktivitas keseharian baik itu dalam kehidupan keluarga, kerja, organisasi, pertemanan, sekolah serta aktivitas lainnya

Komunikasi merupakan salah satu yang sangat penting dalam mempelajari dan merubah pendapat, sikap, dan perilaku orang lain. Dalam perannya individu mengetahui beberapa bentuk komunikasi itu sendiri seperti komunikasi massa, komunikasi kelompok dan komunikasi antar pribadi. Hal ini tergantung pada situasi kondisi suatu tujuan dari komunikasi itu sendiri.

Dalam hal berkomunikasi tak selamanya selalu berjalan dengan baik, tetapi biasanya terdapat beberapa pertentangan didalam berkomunikasi. Untuk menghindari pertentangan tersebut, dibutuhkan suatu tatanan masyarakat yang mengatur interaksi antar individu yang dinamakan norma sosial. Norma sosial lahir dari konvensi sosial yang menawarkan harapan kepada masyarakat mengenai perilaku yang dapat diterima serta memberikan ruang bagi adanya interaksi dan hubungan di antara manusia. Dengan kata lain, norma sosial membantu orang berperilaku baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain

Mengingat bahwa pentingnya komunikasi dalam kehidupan individu maupun kehidupan bersosial, maka para ahli mengklasifikasikan bidang komunikasi menjadi beberapa tipe. Namun dari sekian banyak jenis komunikasi, yang paling terkenal di masyarakat ada lima tipe yakni komunikasi intrapersonal (komunikasi intrapribadi), komunikasi interpersonal (komunikasi antarpribadi), komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, dan komunikasi massa.

Komunikasi itu sendiri merupakan pembagian dan pertukaran ide, informasi, pengetahuan, sikap atau perasaan di antara dua orang atau lebih yang mempunyai dan menggunakan tanda atau simbol-simbol yang ada (Liliweri, 2011:37). Salah satu bagian dari komunikasi adalah komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi. Komunikasi ini merupakan komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih yang kemudian akan bertukar informasi dan bertukar peran dalam satu episode komunikasi.

Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini yaitu penulis tertarik dengan fakta bahwa dalam berkomunikasi antar personil Polisi dan tahanan akan sangat menentukan keberhasilan dalam membina, dan mengarahkan tahanan. Maka dalam tugasnya masing-masing Polisi saling berinteraksi menyampaikan pikirannya tidak lagi memberitahu agar lawan bicaranya menjadi tahu, tidak lagi memberi pengertian agar lawan cakupannya mengerti, tetapi mempengaruhi agar lawan perbincangannya melakukan sesuatu.

Hal di atas membuat penulis tertarik untuk meneliti berkaitan komunikasi interpersonal polisi dalam membina tahanan. Hal menarik bagaimana seorang Polisi yang mendapatkan wewenang untuk memberikan pembinaan, tentunya dengan maksud agar tahanan yang telah menerima pembinaan dapat sadar dan mengerti bahwa tindakan mereka yang sebelumnya adalah kurang baik dan tidak akan mengulangnya lagi.

Polisi harus memahami pola komunikasi yang dibutuhkan dan yang dapat efektif diterapkan pada saat membina tahanan, karena komunikasi yang efektif ditandai dengan hubungan antar pribadi yang baik. Kegagalan dalam berkomunikasi terjadi apabila isi pesan dipahami, tetapi hubungan di antara komunikan menjadi rusak. Pesan paling jelas, paling tegas, dan paling cermat tidak dapat menghindari kegagalan berkomunikasi jika terjadi hubungan yang kurang baik.

Alasan penulis memilih Polres Magetan sebagai lokasi penelitian karena lokasi yang sangat berdekatan dengan peneliti, selain itu kebetulan peneliti merupakan anggota Sattahti (Satuan Perawatan Tahanan dan Barang Bukti) di Polres Magetan. Alasan lain dipilih oleh penulis sebagai tempat studinya, dikarenakan jumlah tahanan yang ada di Polres Magetan tidak terlalu banyak yang

memungkinkan penulis untuk dapat lebih fokus dan objektif dalam penelitiannya. Penulis memfokuskan pada pembinaan terhadap tahanan yang dititipkan di Polres sebelum berkas perkara dilimpahkan ke pengadilan.

Dari latar belakang di atas, maka penulis akan membahas tentang perilaku komunikasi interpersonal polisi dalam membina tahanan, dengan judul: “Perilaku Komunikasi Interpersonal Polisi dalam Membina Tahanan di Polres Magetan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas maka rumusan masalah penelitian adalah;

1. Bagaimana perilaku komunikasi interpersonal polisi dalam proses pembinaan tahanan di Polres Magetan?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat polisi dalam melakukan pembinaan Tahanan di Polres Magetan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perilaku komunikasi interpersonal polisi dalam proses pembinaan tahanan di Polres Magetan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat polisi dalam melakukan pembinaan Tahanan di Polres Magetan

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam bentuk sumbangan pemikiran bagi pengembangan disiplin ilmu dalam komunikasi hukum pada khususnya yang berhubungan dengan perilaku komunikasi interpersonal polisi dalam proses pembinaan tahanan di Polres Magetan.
2. Kegunaan Praktis: Sebagai bahan masukan bagi Polres Magetan tentang komunikasi didalam pembinaan terhadap tahanan demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert Mehrabian.2009. *Nonverbal Communication*, New york: Third Avenue
- Altman, Irwin and Taylor, Dalmás A.1973.*Social Penetration : The Development of Interpersonal Relationship*.USA : Rinhart & Winston Inc
- Devito A.Joseph,. 1986. *Human Communication (Terjemahan Komunikasi antar Manusia)*. Jakarta: Profesional Books
- Devito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antarmanusia (Edisi Kelima)*. Terjemahan Oleh Agus Maulana.. Jakarta: Karisma Publishing Group.
- DeVito, Joseph A. 2011. *Komunikasi antar manusia, edisi 5*. Alih Bahasa: Ir.Agus Maulana, M.S.M. Jakarta: Karisma Publishing Group.
- Devito, Joseph. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta: Profesional Books
- Effendy, Onong. 1986. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung: Penerbit Alumni
- Griffin, Emory A., 2003. *First Look at Communication Theory, 5th edition*, New York: McGraw-Hill, , page 132—141
- Irwin Altman. 2014. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Knapp, Mark.L. and Hall, Judith A. 1992. *Nonverbal Communication in Human Interaction*, Kanada: Nelson Education.Ltd
- Kriyantono, R. 2006. *Teknik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Liliweri , Alo,. 1997. *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- _____, 1994. *Komunikasi Verbal dan Nonverbal*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- _____, 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana
- _____, 2015. *Komunikasi Antar-Personal*. Jakarta: Kencana
- Petronio, S. 2002. *Communication Privacy Management theory: Contemporary Theories and Exemplars*, Penerjemah Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum & Associates.
- Rakhmat, J. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*, Jakarta: Grafindo
- _____. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2006. *Metode Penelitian Public Relations*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- _____. 2007. *Kampanye Public Relations*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- INTERNET (Sumber Line)
- <http://jurusankomunikasi.blogspot.co.id/2009/04/teori-komunikasi-interpersonal>, diakses pada 11 September 2017 pukul 21.00 WIB.
- <http://dokumen.tips/documents/teori-komunikasi-interpersonal.html>, diakses pada 11 September 2017 pukul 21.00 WIB.
- <http://repository.uin-suska.ac.id.pdf>, diakses pada 11 September 2017 pukul 21.00 WIB.

<http://www.jurnalkommas.com/docs/Jurna/christian.pdf>, diakses pada 19 September 2017 pukul 19.00 WIB⁹¹

<http://peter-hun.blogspot.co.id/2013/12/teori-penetrasi-sosial.html>, diakses pada 19 September 2017 pukul 22.00 WIB

<http://yasir.staff.unri.ac.id/2012/03/06/teori-manajemen-privasi-komunikasi>, diakses pada 28 September 2017 pukul 22.30 WIB

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/23491/Chapter%20II.pdf;jsessionid=643433514E59EC5D35ED9DDC1AB5D31D?sequence=4>, diakses pada 24 September 2017 pukul 15.00 WIB

<http://khairulmufid.blogspot.co.id/2016/02/makalah-konsep-komunikasi-lisan-tulisan.html>, diakses pada 28 September 2017 pukul 20.30 WIB

smslap.ditjenpas.go.id, diakses pada 10 Oktober 2017 pukul 13.00 WIB⁹²